

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN JENIS KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA (KDRT) TERHADAP RESILIENSI WANITA
KORBAN KDRT DI UPT-PPA KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra I**

**Disusun Oleh :
Irma Febriani
NIM. 19102020074**

**Pembimbing :
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
NIP 199900628 201903 2 022**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1319/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN JENIS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) TERHADAP RESILIENSI WANITA KORBAN KDRT DI UPT-PPA KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA FEBRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020074
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64da09c73a534



Penguji I

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

SIGNED

Valid ID: 64d7147089185



Penguji II

Citra Widyastuti, M.Psi.

SIGNED

Valid ID: 64d84536d5968



Yogyakarta, 26 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64dc8124ecccc

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Febriani
NIM : 19102020074
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN JENIS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) TERHADAP RESILIENSI WANITA KORBAN KDRT DI UPT PPA KOTA YOGYAKARTA adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juli 2023
Yang menyatakan,



Irma Febriani
19102020074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya.
Maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Irma Febriani
NIM/ Jurusan : 19102020074 / Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
terhadap Resiliensi Wanita Korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang social.

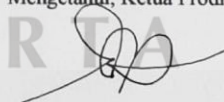
Dengan ini saya harap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing,



Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
NIP 19900628 201903 2 022

Yogyakarta, 21 Juli 2023
Mengetahui, Ketua Prodi



Slamet, S. Ag, M.Si
NIP 19691214 199803 1 002

ABSTRAK

IRMA FEBRIANI (19102020074)

Pengaruh Konsep Diri dan Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Resiliensi Wanita Korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta.

Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah perilaku yang menimbulkan penderitaan, baik secara individu maupun kelompok. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga dapat berupa fisik, psikis, seksual, dan penelantaran rumah tangga. Faktor dan penyebab KDRT sangat beragam, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah konsep diri yang negatif. Resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi berbagai tekanan dan kesulitan dalam hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap resiliensi wanita korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta. Dua puluh responden dalam penelitian ini adalah korban kekerasan dalam rumah tangga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala yang disebarakan melalui *google form*. Instrumen penelitian terdiri dari dua skala yaitu Skala Konsep Diri (41 aitem; $\alpha = 0,951$) dan Skala Resiliensi (24 aitem; $\alpha = 0,905$). Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi dengan variabel dummy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap resiliensi wanita korban KDRT ($0.042 < 0.05$). Disamping itu, KDRT jenis Penelantaran Rumah Tangga berpengaruh signifikan terhadap resiliensi wanita korban KDRT. Konsep diri memberikan sumbangan terhadap Resiliensi sebesar 41,3%. KDRT jenis Fisik sebanyak 21,4%, KDRT jenis Psikis sebanyak 24,6%, dan KDRT jenis Penelantaran Rumah Tangga sebanyak 56,3%. Dalam penelitian ini konsep diri memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap resiliensi wanita korban KDRT Jenis Penelantaran Rumah Tangga.

Kata Kunci : Konsep Diri, Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dan Resiliensi.

ABSTRACT

IRMA FEBRIANI (19102020074)

The Influence of Self-Concept and Types of Domestic Violence (KDRT) on the Resilience of Women Victims of Domestic Violence at UPT-PPA Yogyakarta City.

Domestic Violence is behavior that causes suffering, both individually and as a group. Violence that occurs in the household can be in the form of physical, psychological, sexual, and neglect of the household. The factors and causes of domestic violence are very diverse, so the impact is a negative self-concept. Resilience is a person's ability to overcome various pressures and difficulties in life. This study aims to determine the effect of self-concept and types of Domestic Violence (KDRT) on the resilience of women victims of domestic violence at UPT- PPA Yogyakarta City. Twenty respondents in this study were victims of domestic violence. The data collection technique in this study uses a scale that is propagated throughgoogle form. The research instrument consisted of two scales, namely the Self-Concept Scale (41 items; $\alpha = 0.951$) and the Resilience Scale (24 items; $\alpha = 0.905$). Data analysis in this study used a quantitative approach with the method of regression analysis with dummy variables. The results showed that self-concept had a significant effect on the resilience of women victims of domestic violence ($0.042 < 0.05$). Besides that, domestic neglect of the type of domestic violence has a significant effect on the resilience of women victims of domestic violence. Self-concept contributes to resilience by 41.3%. 21.4% of Physical Domestic Violence, 24.6% of Psychic Domestic Violence, and 56.3% of Domestic Abandonment of Domestic Violence. In this study, self-concept has a significant influence on the resilience of women who are victims of domestic violence and neglect.

Keywords : Self Concept, Types of Domestic Violence, and Resiliensi

MOTTO

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang paling baik kepada istrinya.”

(HR: At-Tirmidzi, Ahmad, dan Ibnu Hibban)¹



¹ HR: At-Tirmidzi (3/466), Ahmad (2/250), dan Ibnu Hibban (9/483)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin.

Dengan rasa syukur karena telah selesainya tugas akhir.

Maka peneliti persembahkan skripsi yang sederhana ini kepada Orangtua peneliti yang sangat di sayangi, mereka yang tiada henti mendoakan dengan tulus untuk anaknya. Ayah tercinta yang penuh kasih sayang **Muslim.S** dan Ibu tercinta yang penuh cinta dan kasih **Rosnaini.**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan, dan atas izin Nya lah peneliti dapat menyelesaikan bagian dari tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yakni menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap Resiliensi Wanita korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta”. Peneliti juga menyadari dalam tersusun nya skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan Ikhlas. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet S.Ag., M.Si, selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memotivasi dan sabar dalam membimbing saya dan kepada para mahasiswanya.
5. Para Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
6. Ibu Udiyati Ardiani, S.IP selaku kepala UPT – PPA yang telah memberikan izin dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat memulai penelitian ini.
7. Mba Elvika Fianasari, S.Pd selaku pengawas kekerasan di UPT-PPA dan Ibu Andriana Dwi Asanti, SE selaku Kepala Sub Bagian TU, yang membantu peneliti dalam menjangkau, memberikan informasi terkait skripsi yang peneliti tuliskan. Mba Devi Riana Sari, M. Psi, Psikolog, selaku psikolog Klinis di UPT-PPA yang telah menyemangati, memotivasi, menjadi kakak karena sikap hangatnya serta bersedia menjadi tempat cerita.

8. Seluruh pegawai UPT-PPA Kota Yogyakarta yang solid, yang ramah, dan selalu memberikan sambutan hangat.
9. Subjek korban Wanita KDRT yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian.
10. Adik kandung pertama yang peneliti sayangi alm. Shela Afrida yang sangat saya rindukan. Adik kandung kedua peneliti Amelia Yuliani Putri, yang mendukung kegiatan kakaknya, serta selalu mendoakan.
11. Umi Hartina, yang selalu memberikan sentuhan nasehat indah nya, memberikan semangat dan menjadi pendengar baik saya.
12. Mas Alfin yang turut meluangkan waktu, tenaga, menjadi teman, sahabat, serta menjadi bagian dari hidup. Seseorang yang percaya dengan kekuatan berpikir positif, sehingga peneliti optimis dalam menyelesaikan penelitiannya.
13. Sahabat terbaik Rifa, Ridha, Nazmi yang selalu menemani dan bersedia dalam memberikan arahan dan bertukar pikiran.
14. Sahabat terdekat maupun yang jauh, Rohani, Adinda, Windi, Beby, Lely yang membantu menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman seperbimbingan dan yang mengenal peneliti yang telah menjadi teman baik ketika peneliti menempuh pendidikan sarjana.

Semoga semua kebaikan, bantuan, waktu, tenaga, jasa yang telah diberikan kepada peneliti menjadi ladang pahala bagi kita semua dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oeh sebab itu, peneliti menerima segala masukan, saran, maupun kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca lainnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2023
Peneliti,

Irma Febriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Tinjauan Tentang Resiliensi Wanita Korban KDRT	13
B. Tinjauan Tentang Konsep Diri	23
C. Tinjauan Tentang Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga	28
D. Dinamika Pengaruh Konsep Diri dan Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Resiliensi Wanita Korban KDRT	43
E. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Variabel Penelitian	46
C. Definisi Operasional	47

D. Populasi dan Sampel	49
E. Metode Pengumpulan Data	51
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Lokasi	69
B. Deskripsi Data Penelitian	73
C. Deskripsi Hasil Penelitian	82
D. Analisis Tinggi Rendahnya Konsep Diri dan Jenis KDRT Terhadap Resiliensi Wanita Korban KDRT Ditinjau dari Aspek Konsep Diri dan Resiliensi	84
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN – LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	47
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba	49
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba	49
Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Validitas Skala Konsep Diri	52
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi	54
Tabel 3. 6 Kisi – Kisi Skala Konsep Diri Setelah Uji Validitas	55
Tabel 3. 7 Kisi – Kisi Skala Resiliensi Setelah Uji Validitas	55
Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Alpha	56
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri	57
Tabel 4. 1 Kestrukturan Organisasi UPT-PPA.....	67
Tabel 4. 2 Diagram Hasil Skoring Konsep Diri	69
Tabel 4. 3 Diagram Hasil Skoring Resiliensi	70
Tabel 4. 4 Output Tabel Test Normality	71
Tabel 4. 5 Output normal P-P Plot	71
Tabel 4. 6 Tabel Uji Glejser	72
Tabel 4. 7 Tabel Scatterplot	73
Tabel 4. 8 Tabel Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Kategorisasi tinggi rendahnya Konsep diri dan Resiliensi Wanita Korban KDRT	79
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Kategorisasi tinggi rendahnya Konsep diri dan	

Resiliensi Wanita Korban KDRT	79
Tabel 4. 11 Hasil Analisa Frekuensi Konsep Diri Wanita Korban KDRT	80
Tabel 4. 12 Data Skoring Pengukuran Resiliensi Wanita Korban KDRT	82
Tabel 4. 13 Hasil frekuensi analisis tingkat resiliensi wanita korban KDRT	83
Tabel 4. 14 Tabel Persentase	85
Tabel 4. 15 Deskripsi Keluhan Korban KDRT	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Konsep diri dan Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba	94
Lampiran 2. Skala Konsep Diri dan Skala Resiliensi Setelah Uji Coba	99
Lampiran 3. Uji Korelasi	103
Lampiran 4. Output Uji durbin watson	104
Lampiran 5 . Output ANOVA	104
Lampiran 6. Output Uji t	105
Lampiran 7. Tabel normal P-P PLOT	106
Lampiran 8. Tabel Scatterplot	106
Lampiran 9. Uji Glejser	107
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fenomena kekerasan yang ada di Indonesia adalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Kekerasan adalah bentuk tindakan diluar batas yang memberikan penderitaan bagi seseorang yang mengalaminya. KDRT atau *domestic violence* merupakan bentuk kekerasan yang berbasis gender yang dialami oleh suatu individu.² Kekerasan berbasis gender ini termasuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dikarenakan seringnya perempuan dianggap sebagai yang lemah sehingga menimbulkan tindakan kekerasan atas perempuan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) kekerasan merupakan kekuatan fisik dari si pelaku yang digunakan untuk mengancam, melakukan tindakan terhadap seseorang yang menyebabkan luka, kerugian psikologis, kelainan perkembangan, serta perampasan atau perebutan hak.³ Secara garis besar, ada beberapa jenis kekerasan dalam Rumah Tangga yaitu Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Kekerasan Seksual, Penelantaran Rumah Tangga⁴.

² Kenali Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/menemukanali-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt> diakses pada 07 Desember 2022.

³ Setiawan, Chyntia Nathania and Bhima, Sigit Kirana Lintang and Dhanardhono, Tuntas (2018), *E-Jurnal Undip* 'Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kejadian Dalam Rumah Tangga dan Pelaporan Pada Pihak Kepolisian' April, 2018, Hlm 9.

⁴ Jenis KDRT menurut Pasal 5 UU RI No. 23 Tahun 2004

Berdasarkan laporan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), pada tahun 2022 sebanyak 25.050 perempuan menjadi korban kekerasan di Indonesia. Dari website dataindonesia.id terlihat adanya peningkatan kekerasan pada perempuan di tahun 2022.⁵



Dari dataindonesia.id terdapat 58,1% kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di rumah tangga. Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini dapat dilaporkan dan di catat dari setiap unit-unit layanan penanganan perempuan di Indonesia, salah satunya adalah di Unit Pelaksana Teknis – Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT-PPA) Kota Yogyakarta.

Menurut data dari UPT-PPA Kota Yogyakarta, kasus wanita yang mendapat Kekerasan Dalam Rumah Tangga terjadi peningkatan pula terbukti pada tahun 2018 sebanyak 50 klien, tahun 2019 sebanyak 67 klien, tahun 2020 sebanyak 89 klien, tahun 2021 sebanyak 93 klien, dan khususnya di tahun 2022 sebanyak 99 klien.

⁵ <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-25050-kasus-kekerasan-perempuan-di-indonesia-pada-2022> diakses pada 09 Agustus 2023.

Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kasus KDRT pada wanita di setiap tahunnya di UPT PPA Kota Yogyakarta. Di Indonesia kekerasan dalam rumah tangga saat ini masih didominasi oleh wanita atau istri sebagai korban dan pelaku nya adalah suaminya sendiri. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah wanita korban dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kasus kekerasan dalam rumah tangga adalah kasus yang sudah tidak asing lagi didengar oleh telinga masyarakat, hal ini membentuk sebuah pandangan dari tiap orang bahwa hal ini sudah biasa terjadi. Sebagian dari masyarakat juga menganggap Kekerasan Dalam Rumah Tangga ini adalah hal sepele yang terjadi dalam Rumah Tangga. Padahal jika ditelusuri dampak dari kekerasan ini dapat mengakibatkan luka fisik maupun batin bahkan bisa menyebabkan depresi hingga bunuh diri. Kompleksnya penyebab kekerasan, dampak yang akan timbul salah satunya adalah berdampak kepada psikis korban. Dampak dari psikis yang dialami yaitu korban akan kehilangan kepercayaan akan masa depan dan mengganggu pikiran korban⁶. Dari berbagai kondisi yang membuat pikiran korban terganggu mulai dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti pengontrolan emosi yang kurang baik, merasa tidak ada yang peduli dengan dirinya. Sedangkan faktor eksternal adalah stigma atau pandangan negatif dari lingkungan sosial karena korban dianggap gagal sebagai istri yang seharusnya bisa mengurus rumah tangga.⁷

⁶ Agung Budi Santoso, 'Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial', *Komunitas*, 10.1 (2019), hlm 39–57.

⁷ Dalam Rumah Tangga, 'Dampak Psikologis Perempuan Single Parent Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', 6.2 (2021).

Dari penjabaran keadaan diatas merupakan konsep diri negatif yang dimiliki wanita korban KDRT. Baldwin dan Holmes mengatakan bahwa konsep diri adalah hasil belajar seseorang melalui proses kehidupannya. Dalam hal ini korban KDRT mengalami pembentukan konsep diri yang negatif dalam hidupnya. Konsep diri negatif adalah cara berpikir, cara pandang seseorang mengenai dirinya yang tidak stabil dan menganggap dirinya lemah, sehingga menimbulkan perilaku yang negatif.⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Iza dkk berfokus pada konsep diri yang dimiliki oleh perempuan yang mengalami korban KDRT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga memberikan pengaruh konsep diri yang negatif.⁹ Karena korban akan melihat dirinya rendah, dan merasa tidak berharga untuk siapapun, terutama untuk menghargai dirinya sendiri, serta tidak mampu menjalin komunikasi yang baik kepada orang lain. Selain konsep diri negatif yang dimiliki wanita korban KDRT. Sedangkan pada jurnal mengenai Resiliensi istri korban KDRT sepanjang 7 tahun pernikahan, dalam hasil penelitian jurnal ini menyebutkan bahwa wanita korban KDRT mampu mencapai pribadi yang resilien, dengan tergambar dari kemampuan mengendalikan emosi, optimis, mengendalikan keinginan, menganalisa masalah, berefikasi diri, dan meningkatkan aspek positif.¹⁰

⁸ Meminimalkan Trauma, Psikis Remaja, and Single Parent, 'Model Pengembangan Konsep Diri Melalui Support Group Therapy : Upaya', November, 2017.

⁹ Elza Putri Lestari, Nur Annisa, and Nadia Muharman, 'Konsep Diri Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala*, (2022) hlm 7.

¹⁰ Shafa Alistiana Irbathy, "Resiliensi Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sepanjang Tujuh Tahun Pernikahan", *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 1 (Juni 2022), hlm 12.

Resiliensi dalam istilah psikologi adalah bentuk kemampuan untuk dapat pulih dari keadaan sakit, kemalangan, ataupun kesulitan.¹¹ Resiliensi wanita korban KDRT digambarkan melalui kemampuan korban dalam mengendalikan emosi serta perilaku dalam menghadapi situasi atau keadaan yang penuh dengan konflik.¹² Dari penjelasan di atas, antara konsep diri dan resiliensi dapat ditarik pengertian, yaitu jika konsep diri seseorang rendah atau negatif, berarti seseorang tersebut juga memiliki pribadi yang tidak resilien. Karena faktor dari terbentuknya resiliensi salah satunya adalah konsep diri¹³. Ketika seseorang berpandangan negatif terhadap dirinya, lingkungannya, maka seseorang tersebut secara tidak langsung tidak bisa mengatasi dan mengelola emosi dengan baik, dan akhirnya membentuk sebuah pandangan negatif terhadap dirinya. Sedangkan sebaliknya, apabila seseorang memandang diri, lingkungan, dan lain-lain secara positif, maka akan timbul pengelolaan emosi yang baik, mampu beradaptasi, dan menjadi pribadi yang optimis.

Dari hasil observasi peneliti pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di UPT-PPA Kota Yogyakarta, masalah yang sering dilaporkan adalah kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Dengan jumlah 99 kasus pada tahun 2022 ini dan kasus KDRT yang dilaporkan adalah dalam cakupan kekerasan

¹¹ Hilyatul Maslahah and Riza Noviana Khoirunnisa, 'Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', *Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, 07.02 (2020), hlm 102.

¹² Alistiana Shafa Irabathy, 'Resiliensi Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sepanjang Tujuh Tahun Pernikahan', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1.10 (2022), 2421–28.

¹³ Raga Pranada Digda, "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Karyawan KPG Solo" SKRIPSI. Hlm 4

yang dilakukan suami terhadap istri. Adanya peristiwa yang tidak baik, tentunya tidak mudah bagi seseorang untuk mampu menghadapi kenyataan ini. Akan tetapi resilien yang tergambarkan pada wanita korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta, mereka masih memiliki keberanian untuk melapor, kepedulian terhadap diri dan anaknya serta lingkungan sosial, mendapat dukungan dari keluarga, bertahan dan tetap optimis meskipun perasaan sakit karena pasca mendapatkan kekerasan dalam rumah tangganya.

Dari penjelasan diatas, maka perlu diketahui apa yang menyebabkan timbulnya resilien seorang wanita korban KDRT dan apakah ada pengaruh dari konsep diri dan Jenis-jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap Resiliensi wanita korban KDRT. Dalam penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap keilmuan Bimbingan dan Konseling, dan khususnya konselor di UPT-PPA maupun konselor lainnya dalam menangani kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan meneliti tentang “Pengaruh Konsep Diri dan Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap Resiliensi Wanita Korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah konsep diri dan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga berpengaruh terhadap Resiliensi wanita korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari konsep diri dan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap Resiliensi wanita korban KDRT, serta menambah pengetahuan kepada konselor dalam proses Bimbingan dan Konseling korban KDRT di UPT-PPA Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dan pemikiran, khususnya tentang pengembangan ilmu bimbingan konseling dan bagi masyarakat dalam menangani korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lain-lain.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini :

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Yogyakarta dalam melihat dan menjangkau, melayani korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pelaksanaan Bimbingan Konseling dan pengembangan dalam melakukan intervensi di Unit Pelaksana Teknis - Perlindungan Perempuan dan Anak.
- c. Diharapkan dapat menjadi pemahaman bagi konselor maupun calon konselor dalam memberikan keilmuan Bimbingan dan Konseling dalam aspek bidang sosial, terkhusus di UPT – PPA.

E. Kajian Pustaka

Dari pengamatan dan penelaahan yang dilakukan penulis, banyak penelitian yang membahas tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Namun belum ada yang membahas tentang Pengaruh dari konsep diri dan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga terhadap Resiliensi yang dimiliki wanita korban KDRT. Untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dilakukan *review* terhadap beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa dengan tema yang dikaji, diantaranya adalah :

1. Skripsi Triana Mandasari Nainggolan yang berjudul "*Konsep Diri Remaja Ditinjau Dari Pengalaman Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)*".¹⁴ Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat ukur skala pengalaman kekerasan dan skala konsep diri, serta alat ukur yang digunakan adalah *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pengalaman kekerasan dengan konsep diri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Ditunjukkan dengan $r_{xy} = -0,419$ dengan ($p < 0,01$). Perbedaan dengan skripsi peneliti terletak pada subjek. Subjek yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah istri yang menjadi korban KDRT. Selain itu

¹⁴ Triana Mandasari Nainggolan, *KONSEP DIRI REMAJA DITINJAU DARI PENGALAMAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)*. SKRIPSI 2018. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

peneliti akan mengukur pengaruh dari setiap jenis KDRT terhadap konsep diri yang dimiliki korban KDRT. Perbedaan selanjutnya adalah variabel yang digunakan pada penelitian penulis adalah menggunakan variabel Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

2. Skripsi Fitri Nuraini yang berjudul “Resiliensi Wanita Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Bawah Binaan Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) Sragen tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara serta observasi. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan melakukan resiliensi yang dilakukan korban, membuat mereka memiliki kemampuan untuk bangkit dari kondisi terpuruk.¹⁵ Perbedaan dengan skripsi peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan variabel konsep diri dan jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Selain itu, metode yang digunakan peneliti adalah analisis regresi dengan variabel dummy.
3. Jurnal Erinda Dhayana Putri Pertiwi, dan Safik Faozi dengan judul “Kajian Kriminologi Terhadap Penelantaran Anak Sebagai Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga”¹⁶. Metode penelitian yang dilakukannya adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif Dalam

¹⁵ Fitri Nuraini, ‘Rumah Tangga Di Bawah Binaan Aliansi Peduli’, *Eprints.lain-Surakarta.Ac.Id*, 2020.

¹⁶ Erinda Dhayana, Putri Pertiwi, and Safik Faozi, ‘Kajian Kriminologi Terhadap Penelantaran’, 20.1 (2018), 44–56.

penelitiannya dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini yakni menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya penelantaran anak didalam rumah tangga yaitu akibat adanya kekerasan dalam rumah tangga, sehingga menyebabkan perceraian. Dari hal tersebut, maka terbukti adanya penelantaran anak disebabkan oleh Kekerasan yang terjadi di rumah tangga. Maka, ini akan menjadi sumber penulis untuk meneliti mengenai pengaruh dari jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga. sedangkan perbedaannya dalam penelitian peneliti adalah pada metode yang digunakan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif, variabel konsep diri dan jenis kekerasan dalam rumah tangga.

4. Jurnal mengenai “*Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual Golongan Incest*”¹⁷ oleh Yuli Erni (2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menggunakan dua orang responden dengan karakteristik korban kekerasan seksual. Pada penelitiannya menunjukkan bahwa kekerasan seksual selalu dilakukan oleh orang yang terdekat. Faktor penyebab terjadinya dipengaruhi oleh faktor keluarga, yaitu ayah tiri yang suka mengonsumsi alkohol, tingkat pemahaman moral anak yang rendah. Secara sosial kekerasan ini menyebabkan anak menjadi kurang peduli kepada situasi lingkungannya. Dari penelitian tersebut, yang menjadi

¹⁷ Konsep Yuli, Korban Diri, and Yuli Erni, ‘Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual Golongan Incest’, *Jurnal Psikologi Kognisi*, 1.2 (2018), hlm 125–37. <<http://e-journal.potensi-ut>>.

korban adalah anak. Sedangkan yang akan dibahas pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah istri yang mendapatkan kekerasan seksual oleh suami.

5. Jurnal Emi Sutrisminah dengan Judul “*Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi*”.¹⁸ Hasil dari penelitiannya, menyebutkan bahwa tindak kekerasan seksual yang dilakukan kepada istri dapat mempengaruhi psikologis, seperti perubahan pola pikir, emosi, paranoid, sulit mengambil keputusan, dan bisa terinfeksi penyakit menular. Dari penjelasan mengenai kekerasan seksual yang dialami oleh korban, penulis akan mencari tingkat pengaruh dari kekerasan seksual terhadap konsep diri yang dimiliki oleh korban KDRT.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian, metode, dan fokus penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan subjek dari penelitian ini adalah istri yang menjadi korban dari kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang sesuai dalam pasal 5 UU RI No.23 Tahun 2004 dan konsep diri terhadap Resiliensi yang dimiliki oleh wanita korban KDRT. Penelitian yang dilakukan penulis

¹⁸ Emi Sutrisminah, ‘Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi’, *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50.127 (2022), 23–34.

adalah penelitian yang sifatnya pengujian kembali dengan subjek, dan fokus yang berbeda.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga tidak hanya mengalami salah satu dari jenis kekerasan saja. Akan tetapi korban bisa mengalami dua atau sekaligus seluruh dari jenis kekerasan yang ada. Saat ini jenis kekerasan Penelantaran Rumah Tangga sangat signifikan dibandingkan jenis kekerasan lainnya. Dan konsep diri memberikan sumbangan terhadap Resiliensi wanita korban KDRT sebesar 41,3% dan KDRT jenis Penelantaran Rumah Tangga sebanyak 56,3 %. Jika korban KDRT memiliki konsep diri yang positif, maka resiliensi yang dimiliki wanita korban KDRT juga akan tinggi. Dalam penelitian ini konsep diri memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap resiliensi wanita korban KDRT jenis Penelantaran Rumah Tangga di UPT-PPA Kota Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain :

1. Bagi masyarakat, khususnya untuk seluruh wanita agar dapat meningkatkan pengetahuannya dalam menyikapi permasalahan dalam rumah tangga sehingga dapat menciptakan kehidupan rumah tangga yang tentram dan damai.

2. Apabila mendengar, mengalami, ataupun melihat kekerasan dalam rumah tangga diharapkan dapat melapor kepada pihak yang bersangkutan, seperti penegak hukum yang bergerak dalam bidang pemberdayaan dan perlindungan wanita.
3. Kontribusi bagi penelitian lainnya mengenai Kekerasan Dalam Rumah Tangga.



DAFTAR PUSTAKA

- Adaptasi, Kemampuan, Positif Melalui, Resiliensi Intan, Mutiara Mir'atannisa,
 Nandang Rusmana, and Nandang Budiman, 'Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi', *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3.2 (2019), 70–76
- Alimi, Rosma, and Nunung Nurwati, 'Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2.2 (2021), 211
- Anjari, Warih, 'Fenomena Kekerasan Sebagai Bentuk Kejahatan (Violence)', *E- Journal WIDYA Yustisia*, 1.1 (2014), 42–51
- Apriliandra, Sarah, and Hetty Krisnani, 'Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2021), 1
- Dalam, Kekerasan, Rumah Tangga, Siti Marwiyah, and M Si, 'Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga'
- Darwis, Helmalia, and Inayah Rohmaniyah, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Mapilli Barat , Polewali Mandar)', *S o s i o r e l i g i u S*, VII.1 (2022), 31–42
- Dhayana, Erinda, Putri Pertiwi, and Safik Faozi, 'Kajian Kriminologi Terhadap Penelantaran', 20.1 (2018), 44–56
- Diajukan, Skripsi, Salah Satu, Syarat Untuk, Memperoleh Gelar, Sarjana Sosial, Dalam Ilmu Bimbingan, and others, 'Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Anak (Studi Kasus Desa Bandaraji Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang)', 2018
- Erniati, Sri, Erita Yuliasesti, and Diah Sari, 'Peran Resiliensi Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Peran Resiliensi Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kebahagiaan Remaja', May, 2020
- Gunarsih, Firda Dwi, and Budiyo, 'Hubungan Interaksi Sosial, Konsep Diri, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

- Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Pituruh', *Ekuivalen - Pendidikan Matematika*, 20.3 (2016), 211–16
- Hariyadi, Ahmad, and Agus Darmuki, 'Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri', *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 2019, 280–86
- Huriyani, Yeni, 'Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT): Persoalan Privat Yang Menjadi Persoalan Publik.', *Jurnal Legislasi Indonesia*, 5.3 (2008), 75–86
- Irabathy, Alistiana Shafa, 'Resiliensi Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sepanjang Tujuh Tahun Pernikahan', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1.10 (2022), 2421–28
- Irda Pratiwi, Bahmid Bahmid, Junindra Martua, Nur Amida, Muhammad yusuf,
 April Julianto, Anisa Octaviani, 'Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Rumah Tangga', *Comunitaria*, 2.1 (1998), 75–81
- M.Si, Dr. Wiwin Hendriai, *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, ed. by Wanda dan Irfan Fahmi, cetakan ke (Jakarta: KENCANA)
- MARDIATMOKO, GUN -, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42
- Maslahah, Hilyatul, and Riza Noviana Khoirunnisa, 'Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', *Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, 07.02 (2020), 102–11
- Muttaqin, Imron, and Bagus Sulisty, 'Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak', *Jurnal Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6 No.2 (2019), 245–56
- No, Vol I I I, 'KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM Siti Alisah *', III.2 (2019)
- Nuraini, Fitri, 'Rumah Tangga Di Bawah Binaan Aliansi Peduli', *Eprints.Iain- Surakarta.Ac.Id*, 2020
- Nurliani, 'Studi Psikologi Pendidikan', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2016), 40
- Nurrahmah, Arfatin dkk, *Pengantar Statistika 1*, ed. by Haryanti Suci (Kota Bandung, Jawa Barat: Desember 2021, 2021)

- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), 128–37
- Prastyananda, Nurbaity, 'PENELANTARAN RUMAH TANGGA (Kajian Hukum Dan Gender)', *Jurnal MUWAZAH*, 8, No. 1.Juni (2016), 74–97
- Putri Lestari, Elza, Nur Annisa, and Nadia Muharman, 'Konsep Diri Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala*, 7.1 (2022)
- Putri, Melvilandina Endrari, Hubungan Konsep Diri, Self Concept, and Dengan Perilaku Imitasi, 'Universitas Medan Area -----

----- ©'
- Santoso, Agung Budi, 'Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial', *Komunitas*, 10.1 (2019), 39–57
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, ke-2 (Bandung: ALFABETA, 2020)
- Sutrisminah, 'Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi | Sutrisminah | Majalah Ilmiah Sultan Agung', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50.127 (2018), 23–34
- Sutrisminah, Emi, 'Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50.127 (2022), 23–34
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati, 'Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta', *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13.1 (2017), 53–59
- Tangga, Dalam Rumah, 'Dampak Psikologis Perempuan Single Parent Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', 6.2 (2021) taniredja, tukiran. hidayati mustafidah., ed., *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, 2nd edn (purwokerto: ALFABETA, 2012)
- Trauma, Meminimalkan, Psikis Remaja, and Single Parent, 'Model

Pengembangan Konsep Diri Melalui Support Group Therapy : Upaya',
November, 2017

Wardhani, Karenina Aulery Putri, 'Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan

Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Tingkat Penyidikan

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UUPKDRT)', *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1.1 (2021), 21–31

Yuli, Konsep, Korban Diri, and Yuli Erni, 'Dinamika Konsep Diri Korban Kekerasan Seksual Golongan Incest', *Jurnal Psikologi Kognisi*, 1.2 (2018),

125–37

<<http://e-journal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/414>>

Yuliana, Yesika Ayu, 'Hubungan Antara Konsep Diri Dan Resiliensi Pada Wanita

Dewasa Dini Yang Mengalami Body Shaming Dalam Hubungan Berpacaran',

2019

<<https://repository.uksw.edu/handle/123456789/20617>>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA